

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal jantung merupakan sindrom klinis yang timbul ketika jantung tidak mampu memenuhi perfusi jaringan untuk mencukupi kebutuhan metabolik jaringan tubuh pada tekanan pengisian yang normal (Evans, 2017). Gagal jantung adalah ketidakmampuan fungsi pemompaan jantung dalam memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi untuk jaringan (Suprpto *et al.*, 2022) *Congestive Heart Failure* (CHF) adalah kondisi dimana organ jantung tidak mampu dalam memompa darah ke seluruh tubuh akibat adanya kelainan pada struktur dan fungsi jantung (Siswanto, 2021).

Penyakit kardiovaskuler menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan angka 17,8 juta per tahun (World Health Organization, 2023). Data Kemenkes RI melaporkan angka kematian penyakit kardiovaskuler mencapai 650.000 penduduk per tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2023). *Congestive Heart Failure* (CHF) menimbulkan berbagai gejala klinis pada setiap orang diantaranya *dyspnea* (*dyspnea*), mudah lelah, dan adanya retensi cairan (Nurkhalis & Adista, 2020). Perawatan CHF dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Terapi farmakologi bertujuan untuk mengatasi indikasi penurunan kondisi jantung dan mengatasi akibat reaksi kompensasi jantung dengan pemberian obatobatan berupa diuretik, ACE-inhibitor, ARB, beta blocker, dan vasodilator. Terapi non farmakologi yang digunakan adalah latihan relaksasi dimana salah satu intervensi keperawatan

secara mandiri untuk mengurangi dyspnea yang dirasakan oleh pasien seperti relaksasi otot progresif, latihan pernapasan dengan cara deep breathing exercise, dan guided imagery (Jamilah & Mutarobin, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan peneliti, pemberian posisi Semi Fowler dapat digunakan sebagai terapi non-farmakologi pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah pola napas tidak efektif baik dilakukan di ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta maupun saat pasien di Rumah.

B. Rumusan Masalah

Penyakit kardiovaskuler menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan angka 17,8 juta per tahun (*World Health Organization*, 2023), Perawatan CHF dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi, salah satu terapi non farmakologis yang dapat dilakukan adalah dengan mengatur posisi pasien. Peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana efektivitas posisi semi fowler pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) terhadap masalah pola napas tidak efektif yang dapat diterapkan baik di ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta maupun saat pasien di Rumah.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi efektivitas posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada pasien CHF di Ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pola napas dan saturasi oksigen sebelum dilakukan posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada pasien CHF di Ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta 2024.
- b. Mengidentifikasi pola napas dan saturasi oksigen setelah dilakukan posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada pasien CHF di Ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan “posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada Pasien CHF”.

2. Praktis

a. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga diharapkan mendapatkan informasi/ pengetahuan tentang posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada pasien CHF.

b. Bagi Perawat Ruang Rs Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan terhadap efektifitas posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada pasien CHF.

c. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi gambaran terhadap posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada Pasien CHF.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk menulis karya ilmiah keperawatan lainnya ataupun untuk metode penelitian posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada Pasien CHF.

STIKES BETHESDA YAKKUM